

**PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* KAMPUNG TENUN DI SUNGAI
JAMBUA KABUPATEN SOLOK**

JURNAL



TEGUH WAHYUNDRI. S

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2019**

JURNAL

PERANCANGAN *SIGN* SYSTEM KAMPUNG TENUN
DI SUNGAI JAMBUE KABUPATEN SOLOK

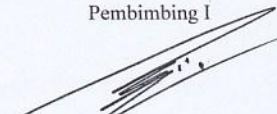
Teguh Wahyundri. S

Artikel ini disusun berdasarkan laporan Karya Akhir "Perancangan *Sign System* Kampung Tenun di Sungai Jambue Kabupaten Solok" untuk persyaratan wisuda periode Juni 2019 dan telah diperiksa / disetujui oleh pembimbing.

Padang, 27 Mei 2019

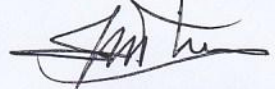
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



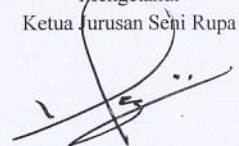
Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn
NIP. 19630202.199303.1.002

Pembimbing II



Riri Trinanda, S.Pd, M.Sn
NIP. 19801023.200812.1.002

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* KAMPUNG TENUN DI SUNGAI *JAMBUA* KABUPATEN SOLOK

Teguh Wahyundri¹, M. Nasrul Kamal², Riri Trinanda^{3, 2019}

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: tekoteguh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang *sign system* yang informatif, memiliki daya tarik visual dengan tema, bentuk komunikasi dengan pendekatan yang jelas dan efektif sehingga dapat mempermudah target audien menuju lokasi pengrajin tenun.

Metode yang dilakukan dalam perancangan *sign system* ini adalah melalui pendekatan *glass box*, dengan analisis data yang digunakan adalah 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*) untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.

Perancangan ini menghasilkan sebuah rancangan *Sign system* Kampung Tenun di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok yaitu *Identification Sign, Direction Sign, dan information sign* sebagai media utama, dan juga didukung oleh beberapa media lainnya yaitu: poster, gantungan kunci, pin, *t-shirt, sticker, dan Paper bag*, sebagai penunjang media utama dan sebagai media promosi.

Kata Kunci: *Sign system, rumah tenun, kerajinan*

¹ Mahasiswa penulis karya akhir prodi desain komunikasi visual

² Pembimbing I, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

**DESIGN OF SIGN SYSTEM OF KAMPUNG IN WEAVING
JAMBUA RIVER, SOLOK DISTRICT**

**FBS Padang State University
Email: tekoteguh@gmail.com**

**Teguh Wahyundri¹, Nasrul Kamal², Riri Trinanda³, 2019
PVisual Communication Design Study Program**

**FBS Padang State University
Email: tekoteguh@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose of this design is to design an informative sign system, have a visual appeal with the theme, a form of communication with a clear and effective approach so as to facilitate the target audience towards the location of the weaving craftsmen.

The method used in designing this sign system is through the glass box approach, with the analysis of the data used is 5W + 1H (what, who, where, when, why, and how) to find a solution to the problem at hand.

This design produced a draft sign system for weaving on the Jambua River in Solok Regency namely Identification Sign, Direction Sign, and information sign as the main media, and also supported by several other media, namely: posters, key chains, pins, t-shirts, stickers, and Paper bag, as supporting the main media and as a media campaign.

Keywords: Sign system, house weaving, craft

A. PENDAHULUAN

Sumatera Barat memiliki hasil kerajinan yang dikerjakan dengan tangan seperti tenun, rotan *mansiang*, bambu dan anyaman. Salah satu diantaranya penulis mengangkat kerajinan Tenun sebagai media informatif yang terletak di Sungai *jambua* kecamatan IX Sungai *Jambua* Kabupaten Solok Sumatra Barat. Penulis mewawancarai Ibu Dewi 23 Januari 2018. Ibu Zarti dewita mengatakan bahwa Kampung Tenun tersebut belum memiliki *sign system* yang akurat, tetapi mempunyai satu plang merek. Penulis beralasan dari hasil wawancara tersebut diatas berkeinginan merancang *sign system* di Kampung Tenun yang berada di Sungai *jambua*.

Kampung Tenun Sungai *Jambua* adalah tempat pengrajin tenun yang berada di Nagari Sungai *Jambua* Kecamatan IX Koto Sungai lasi, Kabupaten Solok. Kampung Tenun ini sendiri telah berdiri pada tahun 2009 yang diketuai oleh Ibu Dewi. Kampung tenun ini memproduksi setidaknya kurang lebih dari 40 helai tenunan dalam sebulan dengan pemesanan yang berbeda-beda. Bukan bergerak dalam bidang industri saja, kampung tenun ini juga menjadi salah satu tempat destinasi wisata kampung. Pengunjung kampung tenun ini tidak hanya berasal dari warga lokal tetapi juga berasal dari mancanegara. Setidaknya pengunjung membeli kain tenunan sebagai buah tangan. Tenun merupakan teknik dalam pembuatan kain yang dibuat dengan prinsip yang sederhana, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Dengan kata lain bersilangnya antara benang lusi dan pakan secara bergantian. Kain tenun yang terdapat pada masing-masing daerah di Sumatra Barat mempunyai ciri khas tersendiri dan menjadi bagian penting yang mempresentasikan budaya yang terdapat pada masing-masing daerah khususnya Sumatra Barat. Ciri khas tenunan dari kampung tenun ini memiliki motif yang simpel dan benang yang tidak mencolok, tenunan tidak terlalu tebal, sehingga ringan saat dipakai oleh pengunjung. *Sign*

system yang ada di kampung tenun hanya memiliki plang arah masuk kedalam lokasi Kampung Tenun dan tidak adanya peta lokasi untuk menunjukkan letak lokasi rumah pengrajin atau fasilitas yang ada di Kampung tenun tersebut. Penulis berkeinginan merancang *sign system* pada kawasan Kampung Tenun Di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok karena dapat membantu dan mempermudah pengunjung menemukan lokasi pengrajin tenun tersebut.

Rumah produksi untuk kerajinan tenun ini dibuat sendiri di rumah karyawannya karena kampung tenun ini adalah usaha ibu rumah tangga yang dikoordinir oleh Ibu Zarti Dewita yang sekaligus merangkap sebagai pendiri dari Kampung Tenun ini. Selain ibu rumah tangga sebagai pengrajin tenun, anak-anak dari pengrajin tenun tersebut juga lihai memproduksi kain tenunan tersebut. Produksi kerajinan tenun ini di produksi di rumah masing- masing pengrajin di kawasan Kampung Tenun Sungai *Jambua* Kabupaten Solok yang jarak rumah antar pengrajin sangat jauh untuk dikunjungi. Pengrajin tenun di Kampung Tenun Sungai *Jambua* kabupaten Solok ini memiliki rumah produksi sebanyak 13 rumah yang jarak antar rumah pengrajin berjarak jauh dan dipisahkan 2 jorong, sangat susah pengunjung untuk menentukan pilihan rumah pengrajin mana yang akan dituju oleh pengunjung. Jadi, dengan adanya *sign system* ini pengunjung dapat menentukan rumah produksi mana yang akan di kunjungi.

Tidak adanya tanda baca atau *sign system* pada Kampung Tenun ini membuat pengunjung menjadi sulit mencari lokasi tenunan. Tetapi jika di Kampung Tenun ini memiliki *sign system* akan lebih mudah pengunjung untuk mencari informasi lokasi yang akurat dan membuat pengunjung lebih cepat dan tepat menuju lokasi pembuatan tenunan di Kampung Tenun tersebut.

Kampung Tenun sebagai tempat destinasi wisata kampung sangat membutuhkan *sign system* yang sesuai dengan kebutuhan yang tepat dan lengkap dengan informasi yang tersedia pada kampung tenun tersebut, serta menarik minat pengunjung dan mempermudah pengunjung untuk pergi kelokasi-lokasi pembuatan tenunan di Kampung Tenun tersebut.

B. METODE PERANCANGAN

1. Metode Perancangan

Metode perancangan dibutuhkan untuk memudahkan perancangan dalam mengembangkan ide rancangan. Metode yang dilakukan oleh seseorang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan, dalam perancangan Sign System kampung tenun di sungai jambua kabupaten solok menggunakan pendekatan glass box. Metode glass box adalah metode yang berpikir rasional secara objektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional, misalnya sentiment dan subjektif.

Karakteristik umum dari pendekatan glass box yaitu 1) Objektif, Variabel dan Kriteria ditentukan terlebih dulu. 2) Analisis dilengkapi atau setidaknya dilakukan, sebelum solusi-solusi ditemukan. 3) Evaluasi sebagian besar berbentuk lingusitik dan logis(kebalikan dari eksperimen). Strategi-ditentukan terlebih dahulu, pada umumnya nsekwensial namun didalamnya dapat mengandung operasi-operasi parallel, operasi-operasi khusus, dan daur dapat mengandung operasi-operasi parallel, operasi-operasi khusus, dan daur ulang, menurut Abioso(2017:6)

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data pokok (Primer)

Berupa data langsung dari lingkungan sekitar dan berita-berita yang ada di koran, majalah dan televisi. Proses yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi lapangan. Data tersebut berupa data dari ketua tenun di Sungai *Jambua* dan mengunjungi langsung Kampung tenun di sungai *Jambua* Kabupaten Solok.

1) Observasi

Metode observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di Kampung tenun di sungai *Jambua* Kabupaten Solok pada tanggal 24 Juli 2018, dengan dilakukan observasi ini supaya mendapatkan data-data yang akurat.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Zarti dewita selaku ketua tenun di Sungai *Jambua* tersebut. Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Maret 2018 di Kampung Tenun di Sungai *Jambua*, Kabupaten Solok. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi dilakukan dengan dialog tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak.

b. Data tambahan (Sekunder)

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data dengan cara mencatat tulisan dan gambar langsung dari Kampung Tenun Di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perancangan dan lokasi *sign system* di Kampung Tenun yang akan dirancang. Dokumen ini diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Metode perancangan dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk yang berupa rancangan *sign system* Kampung Tenun

Di Sungai *Jambua*. Sementara pendekatan kualitatif digunakan sebagai cara untuk mencari dan mengumpulkan data dari lapangan. Data tersebut kemudian diidentifikasi dan dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik analisis 5W+2H sehingga melahirkan sebuah konsep desain *sign system* kampung tenun di sungai *Jambua*. Berikutnya, konsep tersebut divisualisasikan hingga menjadi desain final yang berupa *sign system* Kampung Tenun Di Sungai *Jambua* yaitu:

1. *What* (Apa permasalahan yang ada di kampung tenun di sungai *jambua* kabupaten solok)

Di lokasi Kampung Tenun Di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok terdapat permasalahan yaitu penunjuk arah atau sign sistem yang tidak ada. Sehingga para pengunjung harus bertanya kemasayarakat sekitar untuk mengetahui lokasi pengrajin yang ada di Kampung Tenun Di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok tersebut.

2. *Where* (Dimana permasalahan sign sistem terjadi)

Permasalahan *sign system* terjadi pada lokasi kampung tenun di sungai *jambua* kabupaten solok. Dimana di kawasan tersebut belum adanya petunjuk arah masuk menuju rumah pengrajin.

3. *When* (Kapan akan di publikasi)

Sign system kampung tenun di sungai *jambua* kabupaten solok di publikasi ketika pengunjung datang ke kampung tenun tersebut.

4. *Who* (Siapa target yang melihat perancangan)

Target yang akan melihat perancangan sign sistem ini ialah para pengunjung dalam negeri dan mancanegara dari Kampung Tenun tersebut.

5. Why (Kenapa sign sistem di rancang)

Sign sistem di rancang supaya para pengunjung Kampung Tenun di sungai *Jambua* kabupaten solok tidak kebingungan lagi ke tempat yang mereka tuju.

6. How (bagaimana solusi dari masalah *sign system* kampung tenun di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok tersebut)

Penulis akan membuat perancangan media *sign system* Kampung Tenun di Sungai *Jambua* Kabupaten Solok dengan teori-teori desain dan teori *sign system* menurut fungsinya dan mudah di pahami wisatawan Kampung Tenun..

Berdasarkan analisis diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka digunakanlah *sign system* yang mana memiliki fungsi sebagai media penunjuk dalam menyampaikan informasi yang lebih komunikatif, yang di dalamnya terdapat beberapa penunjuk arah yang dapat membatu para pengunjung di kampung tenun.

C. PEMBAHASAN

1. Media Utama

Perancangan *sign system* ini, penulis merancang *sign system* menjadi petunjuk arah di Kampung Tenun Sungai *Jambua* Kabupaten Solok. *Sign system* ini diharapkan akan mampu membantu pengunjung untuk menemukan rumah penenun. *Sign system* adalah simbol yang bertujuan untuk mewakili media interaksi manusia dengan ruang public(didukung teori tinarbuko 2012:12, A. Johanis 2015:2, Calori & Vanden 2015:93, Ariestantie 2011:25, Artica 2012:11, Kusrianto 2007:190-191, Putra 2018:20-21, Hendraman 2014:198-197-206, Rustan 2014:74, Anggraini S & Nathalia 2015:37-38, Patriansyah

2014) Selain sebagai petunjuk, panamaan, penyampaian informasi singkat, dapat juga berupa aturan-aturan dan norma-norma yang dipakai dan diakui pada tempat tertentu dan dapat dimengerti oleh masyarakatnya. Awalnya *sign system* hanya berupa bentuk simbol-simbol yang telah disepakati bersama untuk menjelaskan serta mengartikan suatu tempat atau kejadian, namun kini *sign system* juga dibuat dengan desain yang dapat menarik dan komunikatif dari segi *layout*, *teks*, dan warna sebagai media penyampai pesan dalam komunikasi visual.

Konsep visual yang digunakan dalam *sign system* adalah konsep yang berdasarkan ciri khas dari kampung tenun yaitu modern, unik dan kultur kampung tenun itu sendiri dan dalam perancangan *sign system* ini penulis menggabungkan karakter dari kampung tenun tersebut dengan konsep yang menarik dan sederhana, maksud dari konsep menarik dan sederhana yaitu desain yang dapat dipahami oleh target audiens.

Perancangan *sign system* mengambil data visual berupa gambar yang menjadi pictogram dalam *sign system* kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok. Penulis membuat beberapa alternatif perancangan kemudian penulis memilih satu alternatif untuk mewakili konsep desain yang digunakan dalam perancangan *sign system* kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solo. Alternatif pictogram yang dipilih kemudian dilakukan studi warna yang tepat untuk mendapatkan warna pada pictogram yang sesuai dengan konsep *sign system*. Dalam perancangan pictogram penulis juga merancang beberapa pictogram yang mendukung untuk *sign system* kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok.

Perancangan *sign system* dilanjutkan dengan pemilihan bentuk panel *sign system* yang sesuai dengan konsep perancangan, penulis membuat beberapa alternatif panel *sign*

system yang mendekati konsep dari perancangan *sign system* tersebut. Alternatif panel *sign system* ini kemudian terpilih satu alternatif yang sesuai konsep. Bentuk *sign system* yang terpilih menggabungkan pictogram, typography dan memasukkan istilah istilah minang kabau dalam bentuk panel *sign system* tersebut(didukung teori kusrianto 2007:190-191 lihat halaman 28 dan artica 2012:11 lihat halaman 26).

Perancangan *sign system* kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok menggunakan 2 warna yaitu ungu tua yang digunakan sebagai warna panel *sign* dan pictogram dan warna kuning *gold* sebagai warna elemen visual. Pemilihan warna ungu diambil dari khas warna motif dari tenunan pengrajin dan warna kuning *gold* diambil dari kebiasaan atau pekerjaan awal dari masyarakat sungai *jambua* yaitu mendulang emas yang dilakukan di sepanjang sungai pamo. Dari sisi psikologi warna, warna ungu melambangkan kepuasan, kebangsawaan, kemewahan, kemakmuran, kebijaksanaan serta kekuatan dan warna kuning *gold* melambangkan kehidupan, matahari, kehangatan, idealism, energi dan *sportif*(didukung teori Anggraini S & Nathalia (2015:38) lihat halaman 33).

Media utama yang penulis buat adalah *sign system* yang disajikan dalam bentuk ikon, indeks, dan sebuah infografis.

a. Identification sign

Identification sign merupakan tanda yang mendefinisikan lokasi pengrajin tenun dan fasilitas yang ada di Kampung Tenun Sungai *Jambua* Kabupaten Solok seperti Mesjid, klinik, perumahan dan kantor Wali Nagari. *Identification sign* ini akan ditempatkan di gerbang masuk kampung tenun tersebut.

1) Stand sign

merupakan bagian dari *identification sign* yang menggunakan tiang dari *stainless steel* dengan penempatang didepan rumah pengrajin.

2) *Wall sign*

merupakan bagian dari *identification sign* yang menggunakan seng plat dan *akrilik* penempatannya berada di dinding depan rumah pengrajin.

3) *Direction sign*

Direction sign merupakan petunjuk arah menuju rumah pengrajin tenun maupun fasilitas lainnya. *direction sign* ini dipasang di persimpangan jalan yang menuju ke lokasi pengrajin tenun atau ke fasilitas lainnya.

4) *Information sign*

Information sign merupakan *sign* yang berisikan informasi umum mengenai Kampung Tenun Sungai *Jambua* Kabupaten Solok yang disampaikan kepada pengunjung berupa Map atau peta lokasi pengrajin maupun fasilitas lainnya. Penempatan map atau peta ini di letakkan di pintu masuk Kampung Tenun dan di panorama kampung tenun tersebut

a. Final Desain Media Utama

1). *Identification sign*

a. *sign stand*



Identification *sign* berfungsi untuk mengidentifikasi rumah di kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok. Penempatan identification *sign* berada didepan rumah pengrajin yang tepatnya terletak di bahu jalan di kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok. Menggunakan 2 warna yaitu warna ungu melambangkan kepuasan, kemewahan, kemakmuran, kebijaksanaan, spiritual, dan keberanian, dan warna kuning *gold* melambangkan kehidupan, matahari, kehangatan, idealism, energy dan sportif dan juga sebagai symbol harapan.

Identification *sign* ini akan diletakkan dengan cara dicor ke tanah menggunakan tiang besi (*stanslees steal*). *Sign system* yang pada tahapan produksi akan dieksekusi dengan

bahan seng plat yang disambungkan dengan tiang besi dengan bantuan las perekat sambungan dengan tinggi 250 cm dan lebar 48 cm.

b. Wall sign



Sign yang dipilih sebagai *wall sign* yang pada penempatannya di lakukan dengan cara penempelan pada dinding rumah pengrajin. Tahapan produksi nantinya *sign system* ini di produksi dengan menggunakan bahan jenis akrelik. *Sign system* ini nantinya akan memiliki ukuran 40 cm x 32 cm.

2). Direction sign



Direction *sign* ini dipilih sebagai *sign system* yang pada penempatannya nanti akan diletakkan dengan cara ditancap pada tanah dengan menggunakan tian besi (stanless steal). Direction *sign* ini pada tahapan produksi akan dieksekusi dengan bahan seng plat yang di sambungkan dengan tiang besi dengan bantuan las sebagai perekat sambungan, nantinya akan diletakkan pada persimpang jalan menuju arah rumah pengrajin dengan tinggi *sign system* adalah 250 cm dan lebar 62 cm.

b. Media Pendukung

1). T-shirt



T-shirt yang terpilih menggunakan desain yang simpel minimalis sehingga terkesan mewah dan modern.

2). Gantungan kunci



Desain gantungan kunci yang terpilih memiliki desain yang elegan dan simpel minimalis yang di minati kalangan remaja dengan desain yang sumpel.

3). Poster



Desain poster ini lebih terlihat kesatuan antara gambar dan typograby memiliki susunan yang seimbang dan warna-warna yang digunakan tidak terlalu kontras sehingga kesan yang ditunjukkan lebih baik dan komunikatif.

4). Pin



Desain yang terpilih memiliki kesan yang simple dan memperlihatkan pictogram yang digabungkan dengan

typography yang terlihat lebih elegan yang diminati kalangan remaja

5). Sticker



Sticker untuk media pendukung yang terpilih memiliki komposisi yang baik dan terkesan simpel yang mudah dipahami.

6). Paperbag



Paperbag yang terpilih memiliki desain yang simple dan elegan dengan menggunakan pictogram dan typography yang membuat paperbag tersebut terlihat modern.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam perancangan *sign system* pada kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok, serta hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan belum adanya *sign system* yang menunjukkan arah rumah pengrajin tenun yang membantu pengunjung. Maka dari itu penulis merancang sebuah *sign system* yang dibagi menjadi 3 *sign system* yaitu :

1. *Identification sign*

Identification sign adalah sign yang mencakup sign di depan rumah atau disekiran rumah pengrajin tenun di kampung tenun sungai *jambua* kabupaten solok

2. *Direction sign*

Direction sign adalah sign yang membantu pengunjung untuk menunjukkan arah menuju rumah pengrajin tenun

3. *Information sign*

Information sign adalah sign yang memberikan informasi mengenai keberadaan suatu objek atau bangunan. Dalam rancangan ini penulis merancang *information sign* berupa mapping.

E. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan *sign system* kampung tenun di sungai *jambua* kabupaten solok , penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada pihak Kampung Tenun di sungai Jambua Kec. IX Sungai *Jambua* dapat untuk melengkapi perancangan *sign system* yang berada pada lingkungan kampung tenun agar terlihat lebih menarik dan memberikan informasi yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengunjung Kampung Tenun tersebut.

2. *Sign system* ini diharapkan dapat mempermudah pengunjung saat hendak berkunjung ke kampung tenun dan ketika berada di kawasan Kampung Tenun. Beberapa papan sign juga dapat menyampaikan pesan secara lebih komunikatif kepada pengunjung.

Daftar Rujukan

- Jurnal Scholar. Arnol Jonar, M. Nasrul Kamal. 2019, *Efektifitas Usability*(penggunaan) Sign System Rsud Mayjen H. A Thalib Kerinci, TA DKV FBS UNP PADANG
- Jurnal Scolar, Apri Wahyuza, M. Nasrul Kamal. 2019. Perancangan Sign System Taman Satwa Kandi Sawahlunto, TA DKV UNP PADANG
- Jurnal Scolar, Nanda Kurnia Putra. M. Nasrul Kamal. *Redesain Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya Koto Tanggah Kota Padang. 2018. TA DKV FBS UNP PADANG
- Abioso, 2016:6 dalam Ramayani, Ice. *Visual Branding* Rajut Lasna. Padang. Prodi DKV. UNP
- Aristante, Fiki. 2011. *Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diakses tanggal 14 Agustus 2018
- Brima, Feraldi. 2015. *Perancangan Ilustrasi dan Layout Ensiklopedia Jet Tempur Terbaik Dunia*. Padang: Univeritas Negeri Padang. Diakses tanggal 15 September 2018
- Darmayati, Mila. 2018. *Redesign Sign System Penangkaran Penyu di Pariaman*. Univrsitas Negeri Padang. Diakses tanggal 14 Agustus 2018
- Djuliansyah dalam hendrizal habib, Muhammad. 2016. Perancangan Sign System Pada Master Plan Universitas Negeri Padang. Google cendekia. Padang: Prodi DKV UNP.
- Efrina, Yoli. 2013. *Perancangan Sign System Objek Wisata Danau Kembar*. Universitas Negeri Padang.
- Hendraman, hendi. 2014. *Computer Grapihic Design* revisi kedua..*informatika*. Bandung.
- Ramadia. 2017. *Perancangan Komunikasi Visual Sign System Semen Padang Hospital*. Padang : Univesitas Negeri Padang. Diakses tanggal 4 Oktober 2018.
- Tinarbuko, dalam Bendriyati Ferenika. 2015. *Perancangan ulang sign system objek wisata the fountain waterpark and resto ungaran*. Google scholar. Universitas dian nuswantoro